

**“PERKEMBANGAN *HOME INDUSTRI* KACANG RANDANG BAROKAH TIGA
PUTRI DI NAGARI SAWAH TANGAH, KABUPATEN TANAH DATAR 2007-2022”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora Pada
Program Studi S-1 Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Perkembangan *Home Industri* Kacang Randang Barokah Tiga Putri Di Nagari Sawah Tangah, Tanah Datar 2007-2022”**. Fokus skripsi ini adalah perkembangan dari Industri Kacang Randang Barokah Tiga Putri di Nagari Sawah Tangah serta keterkaitan antara pengaruh adat dan budaya masyarakat terhadap posisi produk kacang randang. Dimulai dari periode awal adanya industri rumahan kacang randang Barokah Tiga Putri pada tahun 2007-2010. Dilanjutkan dengan periode perkembangan rumahan kacang randang Barokah Tiga Putri pada tahun 2011-2022. Kemudian melihat keterkaitan hubungan kacang randang dengan wisata budaya pacu jawi yang ada di Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap penelitian. Pertama yaitu *heuristic*, melakukan pengumpulan sumber-sumber serta data-data yang diperlukan baik berupa arsip, buku, artikel maupun data hasil wawancara. Kedua kritik sumber, melakukan verifikasi/memilah data-data yang dikumpulkan baik dari sisi *internal* ataupun *eksternal* hingga menghasilkan data yang benar adanya. Ketiga *interpretasi*, menafsirkan data-data yang telah dipilah sehingga menemukan suatu yang dapat diungkapkan. Keempat *Historiografi* Sejarah, menuliskan hasil akhir dari penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah sejarah. Serta adapun skripsi ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Contoh dari sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, arsip perusahaan, foto, dan sumber sekunder meliputi hasil kajian terdahulu baik berupa buku, artikel dan skripsi-skripsi.

Perkembangan industri rumahan kacang randang dalam kurun waktu tahun 2007-2010. Terdapat perkembangan yang terjadi pada industri rumahan kacang randang Barokah Tiga Putri yang dimulai dengan tidak adanya tempat produksi sendiri dan tidak adanya toko penjualan (periode tahun 2007-2010) kemudian berubah pada periode kedua dengan adanya toko dan tempat produksi sendiri ditambah dengan telah terdaftarnya produk pada Dinas Kesehatan dan sertifikat halal dari MUI. Selanjutnya semakin meluasnya pasar penjualan kacang randang yang melibatkan wisata budaya pacu jawi di Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: *Home Industry*, Barokah Tiga Putri, Pacu Jawi, Pemasaran,